

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif yaitu penelitian berlandaskan filsafat positivism yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel yang diambil secara acak dimana pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian dan dianalisis secara statistik.⁶² Penelitian ini termasuk jenis penelitian kausalitas, yang bertujuan menemukan hubungan sebab-akibat antar variabel yaitu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).⁶³ Penelitian ini fokus pada pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *market share* PT Bank Muamalat Indonesia periode 2015-2024.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai keseluruhan elemen yang akan dijadikan dasar untuk hasil penelitian. Elemen-elemen dalam populasi ini mencakup semua subjek yang akan diukur dan menjadi unit yang diteliti.⁶⁴ Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan periode triwulan yang dipublikasikan oleh PT Bank Muamalat Indonesia dan Statistik Perbankan Syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mulai

⁶² Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021).1-2

⁶³ Andi Ibrahim et al., *Metodologi Penelitian* (Makasar: Gunadarma Ilmu, 2018). 56

⁶⁴ Tamaulina Sembiring et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Tori Dan Praktik)* (Karawang: Saba Jaya Publisher, 2024). 200

tahun 2015 pada triwulan pertama hingga tahun 2024 triwulan ke empat dengan total 40 data populasi.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari total dan ciri tertentu yang dimiliki oleh populasi yang sengaja dipilih untuk diamati.⁶⁵ Penelitian ini menggunakan pendekatan pengambilan sampel yang dikenal dengan pengambilan sampel jenuh yang melibatkan pengumpulan sampel dari seluruh populasi dimana populasi pada penelitian ini sebanyak 40 data, mulai dari triwulan satu 2015 sampai dengan triwulan empat 2024.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada penelitian ini yaitu data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan periode triwulan PT Bank Muamalat Indonesia dan Statistik Perbankan Syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data sekunder tersebut menjadi alat untuk mengumpulkan informasi yang digunakan dalam menganalisis dan mengukur pengaruh ROA, FDR, dan CAR terhadap *market share*.

D. Definisi Operasional

1. Return On Assets (ROA)

ROA yakni rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan aset yang dimiliki.⁶⁶

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

⁶⁵ Ibid.201

⁶⁶ Siswanto, *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. 35

2. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

FDR yakni rasio yang menunjukkan seberapa besar Dana Pihak Ketiga (DPK) yang bisa disalurkan untuk pembiayaan. FDR menaksir jumlah pembiayaan yang diberikan terhadap jumlah dana masyarakat.⁶⁷

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$$

3. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

CAR adalah rasio dalam menilai kecukupan modal bank. Rasio ini menunjukkan seberapa baik bank mampu mempertahankan modal yang dimilikinya untuk memenuhi semua kewajiban-kewajibannya yang mungkin mengandung risiko.⁶⁸

$$CAR = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$$

4. *Market Share (pangsa pasar)*

Market share perbankan syariah ialah persentase perbandingan antara total aset perbankan syariah dengan total aset perbankan nasional.⁶⁹

$$MS = \frac{\text{Total Aset Bank Muamalat Indonesia}}{\text{Total Aset Bank Syariah Nasional}} \times 100\%$$

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data adalah segala informasi yang bisa memberikan data yang diperlukan peneliti. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari lembaga yang berpengaruh dalam penelitian, buku pustaka, jurnal,

⁶⁷ Somantri and Sukmana, "Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." 62.

⁶⁸ Astuti, "Pengaruh ROA, CAR, DPK Dan NPF Terhadap Market Share Perbankan Syariah." 34

⁶⁹ Aminah et al., *Perbankan Syariah Indonesia: Pangsa Pasar, Kinerja Keuangan Dan Financial Technology*. 23

artikel dan sebagainya.⁷⁰ Sumber data sekunder yang dipergunakan dalam penelitian ini meliputi laporan keuangan triwulanan PT Bank Muamalat Indonesia dan Statistik Perbankan Syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. Metode Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Studi ini membantu peneliti dalam mengembangkan aspek teoritis dan praktis dalam penelitian.⁷¹ Dasar teoritis penelitian ini berasal dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, dan artikel tentang laporan keuangan PT Bank Muamalat Indonesia dan literatur terkait lainnya.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data-data berupa dokumen data sekunder berupa laporan keuangan publikasi triwulan dari triwulan satu 2015 hingga triwulan empat 2024 yang diterbitkan oleh PT Bank Muamalat Indonesia dan Statistik Perbankan Syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)..

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis ini merupakan suatu metode untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang sudah dikumpulkan tersebut tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Teknik analisis ini

⁷⁰ Abigail Soesana et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023).
38

⁷¹ Magdalena et al., *Metode Penelitian* (Bengkulu: Penerbit Buku Literasiologi, 2021).⁷⁴

memberikan gambaran awal disetiap variabel penelitian. Dimana setiap variabelnya dilihat dari hasil mean, maximum-minimum dan standar deviasi.⁷²

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak serta apakah model regresi variabel pengganggu memiliki distribusi normal. Singarimbun dan Effendi menyatakan bahwa ukuran sampel minimal 30 orang agar hasil uji semakin baik. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Menurut Ajija dalam Kasim menyatakan untuk jumlah observasi kurang dari 30 harus dilakukan uji normalitas sedangkan jika jumlah lebih dari 30 tidak diperlukan uji normalitas karena distribusi sampling error term telah mendekati normal.⁷³ Model regresi yang baik memerlukan analisis grafik dan pengujian statistik, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal dan hipotesis ditolak.⁷⁴

⁷² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021). 38

⁷³ Hotmaulina Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: UKI Press, 2023). 117-118

⁷⁴ Sahir, *Metodologi Penelitian*. 69

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas memiliki tujuan agar menguji ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas pada model regresi. Model regresi yang baik ialah tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi Multikolinieritas menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF). Dimana jika nilai VIF lebih besar dari 10 menunjukkan adanya multikolonieritas. Jika nilai VIF kurang dari 10 maka tidak ada multikolinieritas. Masalah multikolinieritas juga bisa dideteksi dengan melihat nilai *tolerance*. Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 maka diduga ada multikolonieritas dan jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 maka diduga tidak ada multikoloniearitas.⁷⁵

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah ada ketidakkonsistenan/heteroskedastisitas varian dalam suatu data. Jika tidak terjadi heteroskedastisitas maka model regresi bisa dikatakan baik. penelitian ini menguji terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot*. Ketentuannya yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, contohnya titik-titik membentuk suatu pola tertentu, maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁷⁶

⁷⁵ Ibid. 70-71

⁷⁶ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, Cv. Wade Group (Ponorogo: WADE Group, 2016). 125-129

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah suatu uji untuk memeriksa dan menunjukkan korelasi dari anggota observasi yang diurutkan menurut waktu atau tempat. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusannya yaitu:

- 1) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi positif.⁷⁷

3. Analisis Korelasi

Analisis ini untuk mengetahui seberapa kuat tingkat saling ketergantungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). karakteristik pengambilan keputusannya yaitu:⁷⁸

Tabel 3. 1: Interpretasi Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi r	Interpretasi
0,9 - 1,00	Sangat Kuat
0,7 - 0,9	Kuat
0,5 - 0,7	Sedang
0,3 - 0,5	Lemah
0,0 - 0,3	Sangat Lemah

Sumber: Nuryadi et all

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi dipakai untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).⁷⁹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel *Market Share*

⁷⁷ Singgih Santoso, *Mahir Statistik Parametrik: Konsep Dasar Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindi, 2019).207

⁷⁸ Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Gramasurya, 2017). 99-100

⁷⁹ Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. 161

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi X1 (ROA)

b_2 = Koefisien regresi X2 (FDR)

b_3 = Koefisien regresi X3 (CAR)

e = Variabel Residual / Error

5. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji Signifikansi dengan Uji t-statistik (parsial) untuk menunjukkan apakah masing-masing variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.⁸⁰ ketentuan kriteria pengujian adalah :

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$ maka secara parsial variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai $sig > 0,05$ maka secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Anova (Uji F)

Uji F umumnya untuk menunjukkan apakah seluruh variabel independen yang didalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama/simultan kepada variabel dependen. Ketentuan kriteria pengujiannya adalah:

⁸⁰ Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. 73-107

- 1) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁸¹

6. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan dalam mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Uji koefisien determinasi disimbolkan dengan R^2 . Jika angka dari koefisien determinasi suatu model regresi terus mengecil atau semakin dekat dengan nol, maka semakin kecil pengaruh dari suatu variabel bebas terhadap variabel terikat (tidak mampu memberikan penjelasan). Jika nilai R^2 semakin mendekati 100%, maka semakin besar pula pengaruh variabel bebas ke variabel terikat. berarti variabel bebas sepenuhnya dapat menjelaskan dan mempengaruhi variabel terikat⁸²

⁸¹ Agus Tri Basuki, *Penggunaan SPSS Dalam Statistik* (Sleman: Danisa Media, 2014). 97

⁸² Sahir, *Metodologi Penelitian*. 54